

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA
KEPENGHULUAN KENCANA KECAMATAN BALAI JAYA
KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Devi Tri Rahmadani
NPM : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DEVI TRI RAHMADANI
N P M : 1905170114
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA
KEPENGHULUAN KENCANA KECAMATAN BALAI JAYA
KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. EKA NURMALASARI, SE., M.Si., AK., CA)

Penguji II

(MASTA SEMBIRING, SE., M.Ak)

Pembimbing

(SUKMA LESMANA, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Devi Tri Rahmadani
NPM : 1905170114
Tempat / Tgl.Lahir : Kencana, 24 November 2000
Alamat Rumah : Kepenghuluhan Kencana, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir
Judul Proposal : Analisis Pelaporan Keuangan Desa Pada Kepenghuluhan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE., M.Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pemandang

Dr. Hj. Dahran, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEVI TRI RAHMADANI
N P M : 1905170114
Dosen Pembimbing : SUKMA LESMANA, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Penelitian : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA KEPENGIHULUAN KENCANA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf Dosen	Keterangan
17 Juli 2023	1. Periksa lagi cara pengutipan referensi harus sesuai Panduan. 2. Di Pembahasan harus menjelaskan solusi atas fenomena dan didukung referensi teori. 3. Semua referensi yg dikutip wajib masuk daftar pustaka		
20/7-2023	Rabaihi kesimpulannya dan saran		
25/7-2023	Semua referensi wajib ada di daftar pustaka		
28/7-2023	Ada permasalahan di bagian		

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si)

Medan, 2023
Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Tri Rahmadani
NPM : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Pada Kantor Desa
Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya
Kabupaten Rokan Hilir

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber nya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



DEVI TRI RAHMADANI

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA KEPENGHULUAN KENCANA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Devi Tri Rahmadani

Program Studi Akuntansi

Email : devitriahmadani273@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana berdasarkan metode *value for money*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa Laporan Realisasi APBDes di Kepenghuluan Kencana selama kurun waktu 5 tahun terakhir dengan menggunakan *value for money* sebagai Indikator Kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kantor Desa Kepenghuluan Kencana jika diukur dari rasio ekonomis kurang ekonomis dikarenakan berada dibawah rata-rata nilai presentase yang telah ditetapkan yaitu 100% keatas. Begitu juga jika diukur dengan rasio efisiensi berada pada kategori kurang efisien karena realisasi belanja lebih besar daripada realisasi pendapatan pada setiap tahunnya. Selanjutnya jika diukur dengan rasio efektivitas tergolong kurang efektif dikarenakan berada di presentase 100% kebawah, hal ini disebabkan realisasi pendapatan yang ada pada Kepenghuluan Kencana belum sepenuhnya tercapai dengan sempurna sehingga apa yang telah direncanakan oleh pemerintah desa belum bisa dikatakan baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Value For Money, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS IN KEPENGHULUAN KENCANA VILLAGE OFFICE, BALAI JAYA DISTRICT, ROKAN HILIR DISTRICT

Devi Tri Rahmadani

Accounting Study Program

Email : devitriahmadani273@gmail.com

The aim of this research is to find out the financial reports at the Kepenghuluan Kencana Village Office based on the value for money method. The data collection technique in this study is documentation in the form of APBDes Realization Reports at Kepenghuluan Kencana over the last 5 years using value for money as a financial performance indicator. This study uses a descriptive research approach. Descriptive research aims to describe a situation or object in actual fact, systematically and the characteristics of the subject and object are examined accurately, precisely and in accordance with the actual incident. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Kepenghuluan Kencana Village Office, when measured from an economic ratio, is less economical because it is below the average percentage value that has been set, which is 100% and above. Likewise, if measured by the efficiency ratio, it is in the less efficient category because the realization of expenditure is greater than the realization of income each year. Furthermore, if measured by the effectiveness ratio, it is classified as less effective because it is in the percentage of 100% and below, this is because the realization of existing income at Kepenghuluan Kencana has not been fully achieved so that what has been planned by the village government cannot be said to be good.

Keywords: Financial Reports, Value For Money, Economical, Efficiency, Effectiveness

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada junjungan Nabi besar baginda Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Akuntansi dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.”**

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang **Sukarmin** dan Ibunda tercinta **Suriatik** serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a restu yang sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E. M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh Dosen, Pegawai beserta Staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan serta informasi yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Kepala Desa dan Perangkat Desa yang sudah memberikan informasi tentang pelaporan keuangan desa guna membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Gian Pramula, terima kasih sudah menjadi support system penulis dan sudah memberikan bantuan baik berupa motivasi, semangat serta telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi.
11. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya, Mutia Pramita, Lina Armitha, Is Hariyanti dan Mutiara Maisarah Lubis yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

12. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2023

Penulis

Devi Tri Rahmadani

NPM : 1905170114

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Definisi Desa	12
2.1.2 Laporan Keuangan.....	14
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.1.4 <i>Value For Money</i>	25
2.1.5 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)	31
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Definisi Operasional.....	40
3.2.1 Laporan Keuangan	40
3.2.2 <i>Value For Money</i>	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3.1 Tempat Penelitian.....	43
3.3.2 Waktu Penelitian	43
3.4 Jenis dan Sumber Data	44
3.4.1 Jenis Data	44
3.4.2 Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Data	46
4.2 Analisis Data	50
4.3 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Dana Desa	5
Tabel 1.2 Pengukuran Value For Money	6
Tabel 2.1 Klarifikasi Pengukuran Ekonomis	28
Tabel 2.2 Klarifikasi Pengukuran Efisien	30
Tabel 2.3 Klarifikasi Pengukuran Efektivitas	31
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Rasio Ekonomis Kantor Desa Kepenghuluan Kencana.....	51
Tabel 4.2 Rasio Efisiensi Kantor Desa Kepenghuluan Kencana	53
Tabel 4.3 Rasio Efektivitas Kantor Desa Kepenghuluan Kencana.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Value For Money	26
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir	47
Gambar 4.2 Rasio Ekonomis.....	56
Gambar 4.3 Rasio Efisiensi.....	58
Gambar 4.4 Rasio Efektivitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pengelola keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah karena daerah dapat menjadi daerah yang kuat dan berkuasa serta mampu mengembangkan kebesarannya atau menjadi tidak berdaya tergantung pada cara mengelola keuangannya (Sinambela & Pohan, 2016).

Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi untuk memantau kinerja Pemerintah Desa di dalam mengelola keuangan desa. Dengan harapan Pemerintah Desa di dalam pengelolaan keuangan desanya tersebut dapat memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk memajukan dan mengembangkan desanya. Karena kemajuan sebuah Negara bergantung kepada kemajuan Desa itu sendiri. Pada era globalisasi ini, seluruh masyarakat Indonesia tidak dapat disebut sebagai anggota masyarakat dunia, karena di mana Negara Indonesia memiliki kewajiban untuk terus berupaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, paradigma dasar pemerintahan perlu diubah dari sistem lama yang sepenuhnya terpusat di mana pemerintah pusat fokus pada pembuatan kebijakan. Paradigma baru tersebut membutuhkan sistem yang dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dan memungkinkan daerah untuk bersaing secara lokal, domestik, dan internasional.

Desa adalah badan kolektif dari semua kegiatan pemerintahan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pemerintah pusat juga mampu menciptakan pemerintahan dari program dana desa yang memungkinkan pemerintah daerah dapat memanfaatkan dan mengelola dana desa dengan sebaik-baiknya serta mengelola infrastruktur berdasarkan prioritas anggaran yang diusulkan.

Pengelolaan keuangan desa diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Ini mengatur manajemen dari keuangan desa adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Seperti yang kita pahami, bahwa prioritas penggunaan dana desa adalah pemilihan program atau kegiatan yang didahulukan dari pilihan kegiatan lain yang didanai oleh dana desa. Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), yaitu rencana kegiatan pembangunan desa untuk periode tertentu. Dari 6 tahun dan Rencana Kerja Pemerintah desa (RKP Desa), yaitu penyusunan RPJM Desa selama 1 tahun. APBDes itu sendiri merupakan pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai manajemen desa kepada masyarakat dan pemerintah berupa informasi dalam menggambarkan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan di lingkungan desa berupa pelaksanaan rancangan program yang dibiayai dengan uang desa. Proses penganggaran akan dialokasikan pada kegiatan desa sehingga hasil perumusan strategi ataupun

perencanaan yang dibuat akan sesuai dengan pertanggungjawaban desa. Setiap desa akan diberi kebebasan oleh Pemerintah dalam menjalankan kewajiban memenuhi harapan masyarakat dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja yang dilakukan dengan memberikan pelayanan publik yang baik melewati Kepala desa (Lurah) sebagai pimpinan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.

Menurut Maith (2013) Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Laporan keuangan desa dibuat untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh desa selama periode pelaporan. Laporan keuangan pemerintah desa terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran tertentu, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi pemerintah desa, dan menentukan kepatuhan terhadap peraturan yang di buat (Anggraini, 2015).

Menurut Mardiasmo (2018, hal 5) value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik dengan berdasar pada tiga komponen utama yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ekonomi adalah perbandingan input dengan output dalam satuan nilai rupiah. Efisiensi adalah perbandingan output dengan input berdasarkan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Sedangkan efektivitas adalah perbandingan antara outcome (hasil) dengan output (keluaran). Dengan pengelolaan keuangan organisasi sektor publik yang telah berjalan sesuai sistem kinerja organisasi dan berpusat pada tujuan yang jelas, maka tujuan organisasi dapat dicapai dengan mudah yang diimbangi perkembangan kualitas sumber daya yang ada. Value for money dalam suatu organisasi dapat tercapai apabila dalam penggunaan biaya masukan (input) paling kecil untuk mencapai suatu keluaran (output) yang optimum dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tertentu. Pengelolaan semacam ini berorientasi pada kemampuan pemerintah melaksanakan kebijakan, keputusan, rencana, dalam pelaksanaan program-program yang telah ditentukan. Value for money diharapkan mampu melakukan evaluasi kinerja yang baik berkaitan dengan pelaporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di setiap tahunnya.

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Laporan ini menjadi salah satu Laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah yang utama karena anggaran pemerintahan adalah tulang punggung dari penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran ini mempunyai peran penting dalam stabilitas, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja (Sinambela et al., 2018).

Adapun gambar jumlah Anggaran dan Realisasi Dana Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Anggaran Dan Realisasi Dana Desa Kepenghuluan Kencana Tahun 2018 – 2022

Tahun	Anggaran Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	SILPA
2018	1.645.871.657	1.269.913.033	1.622.378.938	1.184.798.714	61.621.600
2019	1.998.402.719	1.441.371.627	1.893.803.378	1.310.073.831	220.941
2020	1.789.008.409	1.485.933.756	1.933.849.225	1.607.015.839	1.000.000
2021	1.918.171.491	1.614.096.838	1.864.367.521	1.464.589.147	315.550
2022	1.688.405.138	1.344.749.934	1.750.536.167	1.403.227.063	1.896.100

Sumber : Bendahara Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan jumlah Anggaran dan Realisasi Dana Desa di Kepenghuluan Kencana yang diterima tidaklah sama setiap tahunnya. Penerimaan Dana Desa di Kepenghuluan Kencana selama kurun waktu 2018-2022 terus mengalami naik turun yang diikuti dengan naik turunnya yang terjadi pada belanja desa. Dengan adanya peningkatan dan penurunan tersebut membuat anggaran tidak baik. Pada tahun 2020 dan 2022 belanja desa yang dimiliki kepenghuluan kencana melebihi dari jumlah pendapatan yang ada, ini berarti terjadinya defisit dalam anggaran belanja yang artinya pengeluaran lebih besar daripada pendapatannya. Peningkatan dan penurunan pada anggaran akan berakibat hilangnya manfaat belanja karena dana yang dialokasikan tidak semua dimanfaatkan oleh desa. Apabila pengelolaan dana desa efisien maka itu dapat dioptimalkan untuk membangun desa. Pemerintah wajib melakukan perencanaan dengan baik mengingat sumber daya

dan potensi pemerintah dalam penyelenggaraan urusan wajib yang terbatas.

Pada Kepenghuluan Kencana juga terdapat permasalahan lain yaitu Kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait pelaporan anggaran, adanya isu penggunaan dana yang tidak sesuai dengan pembangunan, dan sarana informasi laporan yang diberikan tidak bersifat continue.

Adapun tabel pengukuran Value for Money dalam laporan Anggaran dan Realisasi Dana Desa di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana tahun 2018 – 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pengukuran Value For Money

Rasio	Ekonomis	Efisiensi	Efektivitas
2018	73,02%	93,29%	77,15%
2019	69,17%	90,89%	72,12%
2020	83,09%	108%	83,05%
2021	78,55%	90,73%	84,14%
2022	80,15%	104%	79,64%

*Sumber : Laporan Anggaran Dan Realisasi Dana Desa Tahun 2018 – 2022
(diolah tahun 2023)*

Dapat dilihat pada tabel 1.2 persentase ekonomis keuangan desa pada Kepenghuluan Kencana tahun 2018-2022 dengan menggunakan konsep *value for money* yang di peroleh dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBD), dimana rasio ekonomis diperoleh dari perbandingan realisasi belanja dengan anggaran belanja. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa rasio ekonomis selama 5 tahun berturut-turut dapat dikategorikan kurang ekonomis dikarenakan rasionya bernilai di bawah 100%, meskipun masih mengalami

peningkatan dan penurunan pada rasio ekonomis setiap tahunnya.

Apabila dilihat dari segi efisiensi, dimana rasio efisiensi yang terdapat di Kepenghuluan Kencana kurang efisien di karenakan rasionya berada dibawah 100%. Dimana pada tahun 2018 nilai rasio efisiensi yang diperoleh dari perbandingan realisasi belanja dengan realisasi pendapatan senilai 93,29% dan pada tahun 2019 turun menjadi 90,89%, hal ini berarti biaya yang dikeluarkan pemerintah lebih kecil daripada pendapatan yang direalisasikan. Pada tahun 2020 naik menjadi 108%, kemudian pada tahun 2021 turun lagi menjadi 90,73% dan pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 104%. Peningkatan Rasio efisiensi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum mampu melaksanakan otonomi daerah jika dilihat dari peningkatan pendapatan yang diikuti dengan peningkatan belanja daerah.

Dan apabila dilihat dari segi efektivitas, yang memperlihatkan perbandingan antara realisasi pendapatan dengan target pendapatan. Yang berarti bahwa dari tahun 2018-2022 rasio efektivitasnya kurang efektif, karena rasionya kurang dari 100%. Hal ini dikarenakan realisasi anggaran pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan target pendapatannya. Yang berarti masih terdapat kekurangan, seperti banyaknya proyek fisik dan bantuan untuk masyarakat yang tak dapat direalisasikan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ai Siti Farida & Raden Faisal Maulana Nugraha (2019) tentang Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Subang ditinjau dari (1) Rasio kemandirian menunjukkan Kabupaten Subang sangat mandiri, karena rata-ratanya 17,1%

(2) Rasio keserasian pemerintah Kabupaten Subang lebih mengutamakan belanja operasional daripada belanja modal. Besar beban usaha rata-rata 73,75%. Sedangkan untuk belanja modal rata-rata sebesar 21,75% (3) Rasio pertumbuhan keuangan daerah dapat dikatakan masih sangat rendah, karena rata-rata sebesar 8,6% (4) Rasio efisiensi pendapatan asli daerah dapat dikatakan tidak efisien, karena rata-rata tingkat efisiensi 63,3% (5) Rasio efektivitas pendapatan asli daerah Kabupaten Subang sudah efektif, karena rata-rata efektivitas diatas 100% yaitu 113,8%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurafifah et al (2022) tentang Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Pendekatan *Value For Money* (Studi Kasus pada Kabupaten Nabire Tahun 2019-2021) disimpulkan bahwa hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja pemerintah kabupaten Nabire belum memenuhi konsep *value for money* karena rasio ekonomi melebihi 100% pada tahun 2019 dan 2021 yang artinya realisasi belanja melebihi anggaran belanja. Tingkat efisiensi melebihi 100% di tahun 2019 artinya tidak efisien yang artinya realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan dan kurang dari 100% pada 2019-2020 yang artinya tidak efektif karena realisasi pendapatan di bawah anggaran pendapatan.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang sebagian besar masyarakatnya mengandalkan usaha pertanian dan peternakan. Peneliti memilih objek penelitian ditempat tersebut karena akan meneliti mengenai pelaporan keuangan dana desa yang ada di Kepenghuluan Kencana, untuk mengetahui bagaimana pelaporan berdampak

terhadap kinerja keuangan karena semakin baiknya pelaporan keuangan dalam pengelolaan dana desa yang ada maka semakin transparan dan efisien dalam menekan laju pengeluarannya.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut, maka judul penelitian yaitu “**Analisis Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Terjadi peningkatan dan penurunan pada Rasio Ekonomis dalam setiap tahunnya.
2. Terjadinya peningkatan Rasio Efisiensi pada pemerintah daerah dalam melakukan pembiayaan pemerintahannya.
3. Terjadinya ketidakefektifan pada Rasio Efektivitas

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada “Laporan keuangan pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana dalam kurun waktu 5 tahun yang dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2018 – 2022 dengan menggunakan metode *Value For Money* yang terdiri dari Rasio Ekonomis, Rasio Efisiensi dan Rasio Efektivitas”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Bagaimana analisis laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022 dengan metode *value for money* ditinjau dari rasio ekonomis?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022 dengan metode *value for money* ditinjau dari rasio efisiensi?
3. Bagaimana analisis laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022 dengan metode *value for money* ditinjau dari rasio efektivitas?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengukur dan mengetahui laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022 dengan metode *value for money* yang ditinjau dari rasio ekonomis.
- 2 Untuk mengukur dan mengetahui laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022 dengan metode *value for money* yang ditinjau dari rasio efisiensi.
- 3 Untuk mengukur dan mengetahui laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022 dengan metode *value for money* yang ditinjau dari rasio efektivitas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat berbagai pihak lain :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan suatu kinerja keuangan di pemerintah desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis, khususnya untuk bidang akuntansi umum dan bidang akuntansi keuangan desa secara khususnya, dimana penulis dapat melihat secara langsung praktik akuntansi keuangan desa yang diterapkan Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

b. Bagi Desa

Bagi Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir hasil penelitian ini merupakan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntansi keuangan desa.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan tentang ilmu pengetahuan sistem akuntansi keuangan daerah khususnya mahasiswa dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Definisi Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 angka (1) menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan undang-undang ini menjadikan desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial, budaya setempat sehingga posisi desa yang memiliki otonomi asli menjadi sangat strategis.

Menurut Widjaja (2013) menyatakan bahwa “desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa” Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomiasli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Bastian (2014) menjabarkan pengertian desa menurut beberapa para ahli. Sutardjo Kartodikusumo “desa merupakan suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintah sendiri. Sedangkan menurut S.D. Misra “desa adalah suatu kumpulan tempat tinggal dan kumpulan daerah pertanian dengan batas-batas tertentu”.

Dalam Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 1 angka (6) menjelaskan bahwa Kewenangan desa merupakan hak yang dimiliki desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini diselenggarakan oleh Pemerintah Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kemudian pada pasal 18 dikatakan bahwa Kewenangan desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Selain itu desa berkewajiban dalam memberikan kesejahteraan umum, memajukan perekonomian masyarakat di desa dan menjadikan masyarakat sebagai subyek pembangunan yang terlibat langsung dalam perencanaan pelaksanaan dan dalam memanfaatkan pembangunan.

Mencermati ketentuan dalam Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah, maka dinamika masyarakat pada tingkat desa dapat dalam tiga institusi utama yaitu :

1. Pemerintah desa merupakan unsur pelaksanaan berbagai program pembangunan, pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Badan Perwakilan Desa merupakan lembag legislatif desa yang menampung, menyalurkan, serta mewujudkan aspirasi dan kepentingan masyarakat dalam penetapan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa.
3. Lembaga kemasyarakatan desa seperti LKMD, Karang Taruna, PKK dan kelompok masyarakat lainnya merupakan mitra pemerintah desa dalam upaya mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan untuk mengakomodikasikan aspirasi, kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam bidang pembangunan,

pelayanan pemerintahan serta dalam rangka menumbuh kembangkan partisipasi dan semangat gotong royong warganya (Fitriyani, 2013).

Salah satu cara pemerintahan desa untuk membangun desa yakni dengan pemberdayaan masyarakat desa, pemberdayaan desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan sikap, keterampilan, perilaku kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan masalah prioritas kebutuhan masyarakat desa.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan. Menurut Puspitaningtyas (2017) laporan keuangan tentu saja tidak terlepas dari bagaimana pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan efisiensi, sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan daya saing usaha (Dahrani et al., 2022).

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara. Sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Bagi setiap perusahaan-perusahaan yang

publik diwajibkan memperoleh laporan keuangan tahunan. Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manager untuk berkomunikasi dengan investor luar. Laporan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan (Dahrani & Muhammad Basri, 2017).

Menurut Munawir, S (2010) laporan keuangan adalah Suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut Sukma, dkk. (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan.

Menurut Diana & Setiawati (2017 hal 5) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, serta

perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi.

Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Sukma, 2020)

Menurut Kasmir dalam (Sari, 2017) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan tujuan di atas, dengan disusunnya laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan akan sangat berguna bagi pihak

internal maupun eksternal. Karena laporan tersebut akan memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan suatu perusahaan.

2.1.2.3 Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah atau aturan yang berlaku secara umum dan dalam penyusunan laporan keuangan didasarkan pada sifat laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu :

1. **Bersifat Historis**, merupakan laporan yang dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang, misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua tahun kebelakang.
2. **Bersifat Menyeluruh**, memiliki arti bahwa laporan keuangan harus dibuat selengkap mungkin. Artinya, disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sifat laporan keuangan disusun dari data masa lalu yang pembuatan dan penyusunan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.1.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017 hal 11-17) mengemukakan keterbatasan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data – data yang diambil dari masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.1.2.5 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019 : 28-30) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu :

1 Neraca.

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2 Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3 Laporan Perubahan Modal.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4 Laporan Arus.

Kas Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5 Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.2.6 Penggunaan Laporan Keuangan

Menurut Rambe (2018 hal 54) menyatakan bahwa pemakai laporan keuangan dalam menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, para pemakai tersebut dan beberapa kebutuhan dimaksud adalah :

1. Investor

Penanam modal berisiko dalam pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka bisa menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

3. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayarkan pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan Kreditor Usaha lainnya

Pemasok dan kreditor lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman

5. Pelanggan

Pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berbeda dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan wajib dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengevaluasi dan mengetahui kondisi keuangannya. Selain itu analisis laporan keuangan juga akan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan suatu perusahaan, maka suatu perusahaan bisa menyusun perencanaan untuk tahun depan untuk meningkatkan kondisi keuangannya.

Menurut Hanafi & Halim (2016 hal 5) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin meningkatkan profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2018:189) “analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Laporan keuangan desa sangat berbeda-beda karena setiap entitas mempunyai aktivitas bisnis yang berbeda-beda pula. Laporan keuangan perusahaan dagang berbeda dengan laporan keuangan pemerintah, demikian juga laporan keuangan yayasan dan seterusnya tanpa terkecuali laporan keuangan desa. Laporan keuangan desa harus dibuat secara sederhana dan mudah dipahami serta mudah dilaksanakan (Sululing et al., 2018).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan tindakan dalam upaya memahami data informasi yang tercantum dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan.

2.1.3.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yang disusun suatu perusahaan bertujuan ataupun bermanfaat untuk mempermudah mengetahui informasi keuangan agar mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkannya. Adapun tujuan laporan diantaranya adalah untuk menginformasikan jenis dan jumlah harta, menginformasikan jenis dan jumlah kewajiban.

Menurut Kasmir (2015:68) ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Harahap (2018, hal 195) “secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implicit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dalam suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan modelmodel dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
7. Dapat menemukan peringkat (rating) perusahaan menurut criteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan priode sebelumnya atau dengan standar industry normal atau standar ideal.

9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dari tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan yaitu untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan, kelebihan yang dimiliki perusahaan, hal yang harus dilakukan untuk perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan posisi keuangan serta memprediksi potensi apa yang akan mungkin dialami suatu perusahaan. Selain itu juga dapat menunjukkan peringkat perusahaan dalam kriteria tertentu di dunia bisnis yang dapat membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain serta tindakan investasi, merger atau akuisisi perusahaan.

2.1.3.2 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016 hal 68) menyatakan dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya dalam satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis

ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

2.1.4 Value For Money

2.1.4.1 Pengertian Value For Money

Menurut Mardiasmo (2018) *value for money* adalah konsep yang digunakan dalam suatu organisasi sektor publik yang dikelola berdasarkan tiga komponen utama yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ekonomi akan membandingkan *input* berupa masukan dengan *input value* dalam satuan moneter. Ekonomi sering juga disebut *input* yang diperoleh dengan kualitas dan kuantitas dengan menggunakan harga yang terendah. Elemen Efisiensi adalah *output* yang dicapai secara maksimal dengan *input* yang serendah mungkin dalam mencapai *output* tertentu. Secara sederhana, efisiensi adalah perbandingan *output* dengan *input* yang dihubungkan dengan target kinerja yang telah ditentukan. Sedangkan efektivitas adalah tingkat hasil program yang dicapai berdasarkan target yang ditentukan. Efektivitas adalah membandingkan *outcome* dan *output*.

2.1.4.2 Indikator Value For Money

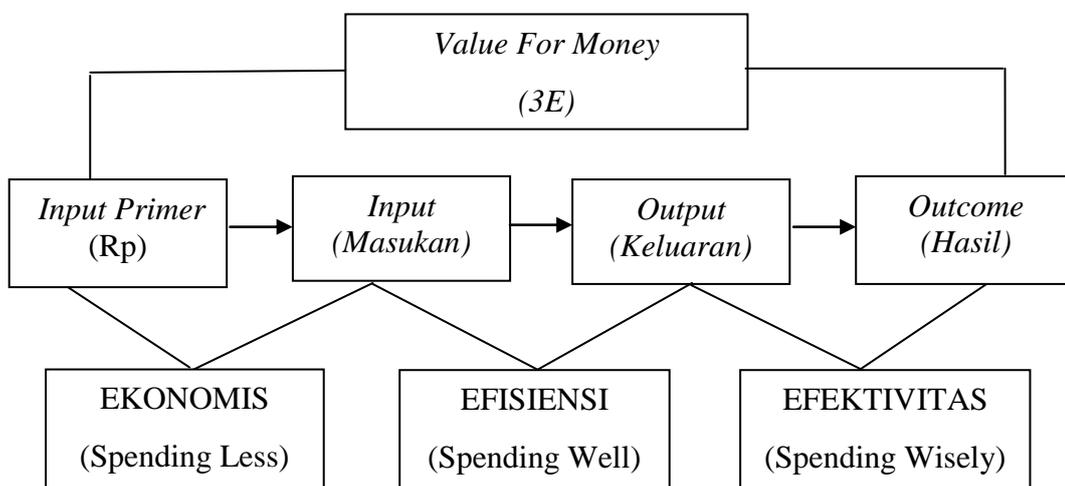
Peranan indikator kinerja dalam menyediakan informasi sebagai pertimbangan untuk pembuatan keputusan. Hal ini tidak berarti bahwa suatu indikator akan memberikan ukuran pencapaian program yang definitif.

Menurut Mardiasmo (2018) Peran indikator kinerja adalah untuk menyediakan informasi sebagai pertimbangan untuk pembuatan keputusan. Hal ini tidak berarti bahwa suatu indikator akan memberikan ukuran pencapaian program yang definitive. Indikator *value for money* dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Indikator Alokasi Biaya (ekonomi dan efisiensi).
2. Indikator kualitas pelayanan (efektivitas).

Indikator kinerja dapat dimanfaatkan oleh pihak internal maupun eksternal. Pihak internal dapat menggunakannya dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan serta efisiensi biaya. Dengan kata lain, indikator kinerja berperan untuk menunjukkan, memberikan indikasi atau memfokuskan perhatian pada bidang yang relevan dilakukan tindakan perbaikan.

Pihak eksternal dapat menggunakan indikator kinerja sebagai kontrol dan sekaligus sebagai informasi dalam rangka mengukur tingkat akuntabilitas publik. Pembuatan dan penggunaan indikator kinerja tersebut membantu setiap pelaku utama dalam proses pengeluaran publik. Indikator kinerja akan membantu para manajer publik untuk memonitor pencapaian program dan mengidentifikasi masalah yang penting.



Gambar 2.1
Skema Value For Money

2.1.4.3 Tujuan Value For Money

Menurut Mardiasmo (2018, hal 8) *value for money* dalam suatu organisasi dapat dicapai dengan penggunaan biaya *input* sekecil mungkin untuk pencapaian *output* secara optimum untuk mewujudkan keberhasilan tujuan organisasi. Prinsip akuntabilitas dan transparansi serta kinerja dapat diperbaiki dengan konsep *value for money*.

Adapun tujuan *value for money* yang dilakukan organisasi publik adalah :

- 1 Meningkatkan efektivitas pelayanan publik dengan artian pelayanan tercapai sesuai sasaran.
- 2 Meningkatkan pelayanan publik yang sesuai mutu.
- 3 Menurunkan biaya pelayanan publik sebab hilangnya inefisiensi serta terjadinya penghematan dalam menggunakan *input*.
- 4 Alokasi belanja akan diorientasikan untuk kepentingan publik.
- 5 Meningkatkan pentingnya uang publik (*public costs awareness*) sebagai akar akuntabilitas publik dilaksanakan.

2.1.4.4 Pengukuran Value For Money

1. Pengukuran Ekonomis

Pengukuran ekonomi merupakan perbandingan antara input dan input value. Input dalam hal ini adalah target anggaran, sedangkan input value adalah realisasi anggaran. Menurut Mahmudi (2016, hal 21) ekonomi dikaitkan dengan input primer yang digunakan berupa anggaran dan kas termasuk input sekunder seperti tenaga kerja, bahan dan infrastruktur serta barang modal untuk dikonsumsi sesuai dengan kegiatan operasi suatu organisasi yang dilaksanakan. Ekonomi berkonsep yaitu penggunaan anggaran yang dihemat oleh suatu organisasi dalam

pemerolehan input. Elemen ekonomi akan mendasarkan pada pemerolehan sumber daya dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang rendah dalam pelaksanaan suatu program atau aktivitas yang ditetapkan.

Menurut Mardiasmo (2018, hal 165) ekonomi merupakan kegiatan pembelian barang serta jasa input pada tingkat kualitas tertentu dengan harga terbaik yang dimungkinkan (*spending less*). Dalam pengertian ekonomi sering disebut sebagai hemat atau tepat guna yang berarti bahwa kehematan tersebut meliputi pengelolaan secara hati-hati atau cermat (*prudency*) dan tidak menimbulkan pemborosan.

Dari penjelasan tersebut, secara sistematis pengukuran ekonomis dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat rasio ekonomis dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat menggunakan formula rasio ekonomis adalah klasifikasi atas pengukuran rasio ekonomi.

Tabel 2.1
Klarifikasi Pengukuran Ekonomis

Persentase Pengukuran	Kriteria
100% - Keatas	Sangat Ekonomis
90% -100%	Ekonomis
80% - 90%	Cukup Ekonomis
60% - 80%	Kurang Ekonomis
Kurang dari 60%	Tidak Ekonomis

Sumber: Mahmudi (2015:111)

2. Pengukuran Efisiensi

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Pengukuran tingkat efisiensi memerlukan data-data realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan dan data realisasi pendapatan. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Biaya}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Menurut Mardiasmo (2018, hal 165) efisiensi mempunyai pengertian yang berkaitan dalam konsep produktivitas. Efisiensi dalam organisasi sektor publik diukur dengan membandingkan output atau keluaran yang dihasilkan dengan input yang digunakan (*cost of output*). Kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi akan dapat mencapai efisien apabila hasil yang dicapai dalam suatu program (*output*) organisasi tertentu akan diwujudkan menggunakan sumber daya dan dana yang serendah mungkin (*spending well*). Semakin besar keluaran yang dicapai dibandingkan masukan atau semakin rendah input yang digunakan untuk output, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dalam organisasi sektor publik. Perbaikan efisiensi organisasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a Meningkatkan output dengan tingkatan input yang sama.
- b Pemerolehan output ditingkatkan berdasarkan proporsi yang lebih besar dibandingkan proporsi peningkatan input.
- c Menurunkan input dengan tingkat output yang sama.

- d Menurunkan pemerolehan input pada proporsi yang lebih besar, daripada proporsi penurunan output.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat rasio efisiensi dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat menggunakan formula rasio efisiensi adalah klasifikasi atas pengukuran rasio efisiensi.

Tabel 2.2
Klarifikasi Pengukuran Efisiensi

Persentase Pengukuran	Kriteria
100% - Keatas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahmudi (2015:111)

3. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu organisasi sektor publik dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mardiasmo (2018, hal 166) efektivitas didasarkan hubungan dalam mencapai tujuan atau hasil guna berupa target kebijakan. Efektivitas juga dapat dikatakan kaitannya antara output berupa keluaran dan tujuan serta sasaran yang perlu dicapai. Aktivitas operasional dalam organisasi disebut efektif apabila kegiatan yang dilakukan mencapai sasaran akhir suatu kebijakan (*spending*

wisely). Organisasi sektor publik akan dapat melihat seberapa besar jangkauan yang akan diakibatkan serta dampak dari output program yang dihasilkan dalam mencapai tujuan dengan menerapkan pengukuran efektivitas. Jadi secara sistematis, efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari hasil perhitungan menggunakan formula efektivitas adalah klasifikasi pengukuran efektivitas.

Tabel 2.3
Klarifikasi Pengukuran Efektivitas

Persentase Pengukuran	Kriteria
100% - Keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2015:111)

2.1.5 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Anggaran merupakan suatu alat untuk perencanaan dan pengawasan operasi dalam suatu organisasi laba dimana tingkat formalitas suatu budget tergantung besar kecilnya operasional perusahaan. Untuk melaksanakan tugas di atas, tentu saja pentingnya suatu perencanaan dan pengawasan yang baik hanya dapat diperoleh manajemen dengan mempelajari, menganalisa dan mempertimbangkan dengan seksama kemungkinan-kemungkinan, alternatif-alternatif dan konsekwensi yang ada. Menurut Niswonger (2004) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau

disebut penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividen, royalti dan sewa (Hanum Z, 2011).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada prinsipnya merupakan rencana pendapatan dan pengeluaran desa selama satu tahun kedepan yang dibuat oleh Kepala Desa bersama-sama BPD yang dituangkan kedalam peraturan desa sesuai dengan pedoman yang di sahkan oleh Bupati. Dengan adanya APBDes, penyelenggaraan pemerintahan desa akan memiliki sebuah rencana strategis yang terukur berdasarkan anggaran yang tersedia dan yang dipergunakan. Anggaran desa dipergunakan secara seimbang berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan daerah agar tercipta cita-cita good governance. Oleh karena itu, APBDes mendorong pemerintah desa agar mampu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui perencanaan pembangunan yang tertuang didalamnya (Titin, 2021).

Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) juga merupakan peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. APBDes terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan. Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Kepala Desa bersama BPD menetapkan APBDes setiap tahun dengan Peraturan Desa (Halim, 2015).

Pemerintah desa wajib membuat APBDes, karena melalui APBDes kebijakan yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan yang sudah ditentukan anggarannya. Dengan demikian, kegiatan pemerintah desa berupa pemberian pelayanan, pembangunan, dan perlindungan kepada warga dalam tahun berjalan sudah dirancang anggarannya sehingga sudah dipastikan dapat

dilaksanakan. Tanpa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, pemerintah desa tidak dapat melaksanakan program dan kegiatan pelayanan publik.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, APBDes merupakan suatu rencana keuangan tahunan desa yang ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang mengandung sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa.

Menurut Pasal 72 ayat (1) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan sumber pendapatan Desa berasal dari:

1. Pendapatan Asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli Desa.
2. Alokasi dari APBN dalam belanja transfer ke daerah/desa.
3. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% dari pajak dan retribusi daerah.
4. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota; paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam APBD setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
5. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota.
6. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.
7. Lain-lain pendapatan Desa yang sah.

Alokasi pengeluaran dalam APBDes meliputi belanja pembangunan dan pos pengeluaran rutin. Belanja pembangunan meliputi pos sarana pemerintahan desa, pos prasarana perhubungan, pos prasarana pemasaran, dan pos prasarana sosial. Sedangkan belanja rutin meliputi pos belanja pegawai, pos belanja barang,

pos biaya pemeliharaan, pos biaya perjalanan dinas, pos belanja lain-lain, dan pos pengeluaran tak terduga (Mahsun, 2006).

Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa dimuat dalam Berita Daerah. Pemuatan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa dilakukan oleh Sekretaris Daerah, selanjutnya disebarluaskan oleh Pemerintah Desa. Pelaksanaan APBDes ini dilakukan oleh kepala desa, sekretaris desa, BPD, dan lembaga kemasyarakatan desa. Pengawasan APBDes ini secara formal dilakukan oleh BPD, namun masyarakat luas pun dapat melakukan pengawasan sebagaimana dijamin dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

2.1.5.1 Manfaat Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

APBDes pada dasarnya disusun untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan dengan mengenali secara mendalam sumber-sumber dana dan pengeluaran atau belanja rutin pembangunan desa. Melalui APBDes, pemerintah dan masyarakat secara jelas dapat menentukan skala prioritas dan operasionalisasi pembangunan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Sumpeno, 2011 : 213).

Manfaat penyusunan APBDes diantaranya :

1. APBDes sebagai panduan bagi pemerintah desa dalam menentukan strategi operasional kegiatan berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan dana pendukung.
2. Indikator dalam menentukan jumlah dan besarnya pungutan yang dibebankan kepada masyarakat secara proporsional.
3. Bahan pertimbangan dalam menggali sumber pendapatan lain diluar pendapatan asli desa, seperti melalui pinjaman atau jenis usaha lain.

4. Memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk menyelenggarakan administrasi keuangan desa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
5. Memberikan arahan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa sekaligus sebagai sarana untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pemerintah desa.
6. Gambaran mengenai arah kebijakan pembangunan pemerintah desa setiap tahun anggaran.
7. Memberi isi terhadap model penyelenggaraan pemerintah desa dalam mewujudkan good governance.
8. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat melalui perencanaan pembangunan dan pembiayaan secara komprehensif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang mana penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tempat, waktu dan pembahasan yang sedikit berbeda yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Jurnal/Judul	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sululing., (2018)	Analisis Laporan Keuangan Desa di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2015.	Analisis Kuantitatif, Metode analisis yang digunakan adalah akuntansi keuangan desa, yang dimulai dari transaksi pencatatan transaksi, penggolongan, posting ke buku	Hasil penelitian adalah setiap transaksi keuangan desa yang terjadi harus dicatat dengan menggunakan buku kas umum, buku kas harian pembantu, buku bank, buku pajak, buku inventaris desa, buku persediaan, buku modal, buku piutang, dan buku hutang dengan benar dan

			besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian dan laporan keuangan desa	seimbang, sehingga menghasilkan laporan keuangan desa yang terdiri dari dari laporan, laporan realisasi anggaran, laporan kekayaan milik desa awal, neraca desa dan catatan atas laporan keuangan.
2.	Kusmadani (2021)	Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2021	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa Kaliwungu Kabupaten Semarang sudah sesuai dengan PERMENDEGARI No.113 tahun 2014 serta komponen penyusunan laporan keuangan di Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu tahun 2021 yaitu Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga penyajiannya sudah sesuai dengan PP No /2010
3.	(Nurafifah et al., 2022)	Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money (Studi Kasus pada Kabupaten Nabire Tahun 2019-2021)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja pemerintah kabupaten Nabire belum memenuhi konsep value for money karena rasio ekonomi melebihi 100% pada tahun 2019 dan 2021 yang artinya realisasi belanja melebihi anggaran belanja. Tingkat efisiensi melebihi 100% di tahun 2019 artinya tidak efisien yang artinya realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan dan kurang dari 100% pada 2019-2020 yang artinya tidak efektif karena realisasi pendapatan di bawah anggaran pendapatan.
4.	Anggraini (2015)	Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Pencatatan dan penyusunan Laporan Keuangan pada Dinas

		Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Pariaman (Studi Kasus pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan).		Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Daerah
5.	Ai Siti Farida & Raden Faisal Maulana Nugraha (2019)	Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang	Deskriptif Kualitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Subang ditinjau dari (1) Rasio kemandirian menunjukkan Kabupaten Subang sangat mandiri, karena rata-ratanya 17,1% (2) Rasio keserasian pemerintah Kabupaten Subang lebih mengutamakan belanja operasional daripada belanja modal. Besar beban usaha rata-rata 73,75%. Sedangkan untuk belanja modal rata-rata sebesar 21,75% (3) Rasio pertumbuhan keuangan daerah dapat dikatakan masih sangat rendah, karena rata-rata sebesar 8,6% (4) Rasio efisiensi pendapatan asli daerah dapat dikatakan tidak efisien, karena rata-rata tingkat efisiensi 63,3% (5) Rasio efektivitas pendapatan asli daerah Kabupaten Subang sudah efektif, karena rata-rata efektivitas diatas 100% yaitu 113,8%. Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Rasio Kemandirian, Rasio Harmoni, Rasio Pertumbuhan, Rasio Efisiensi PAD, Rasio Efektivitas PAD.

2.3 Kerangka Konseptual

Lesmana et al (2020 hal 142) menyatakan bahwa kerangka konseptual dapat dipandang sebagai teori akuntansi yang terstruktur. Hal ini disebabkan struktur kerangka konseptual sama dengan struktur teori akuntansi yang didasarkan pada proses penalaran logis. Teori merupakan proses pemikiran menurut kerangka konseptual tertentu untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi dan menjelaskan apa yang harus dilakukan apabila ada fakta atau fenomena baru.

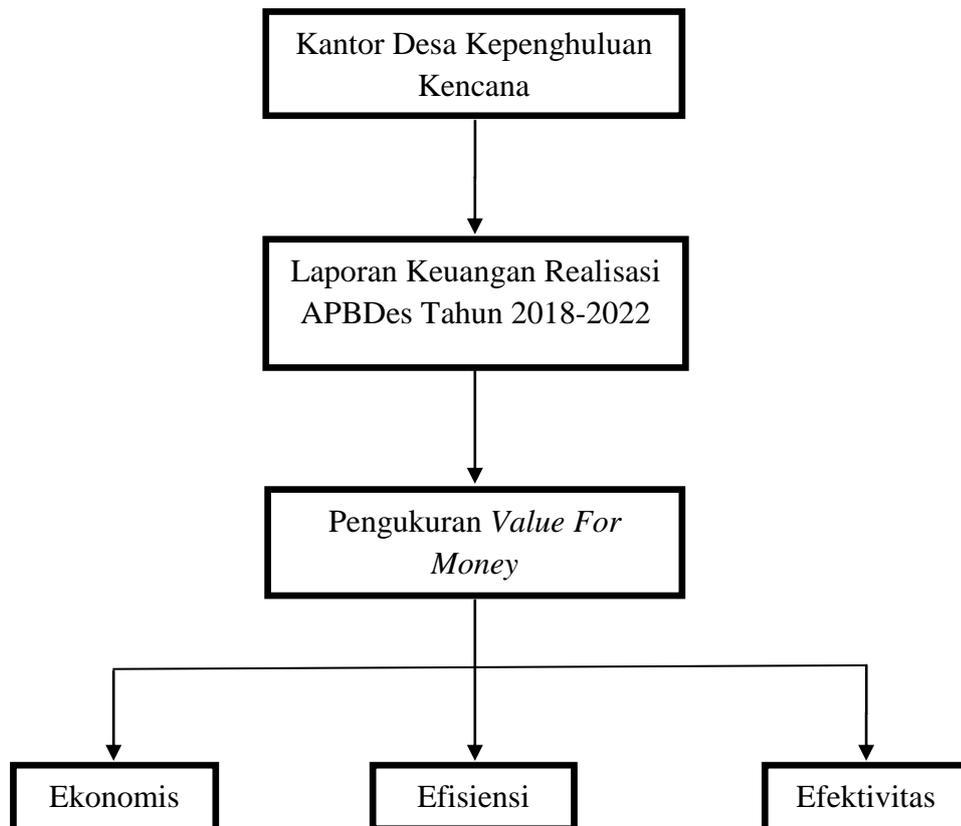
Kemampuan pemerintah daerah khususnya di Kepenghuluan Kencana dalam mengelola keuangan termuat dalam Laporan Realisasi Anggaran yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengalokasi dan pemakaian sumber daya keuangan. Laporan realisasi anggaran dan belanja desa (APBDes) adalah laporan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode pelaporan. Pada penelitian ini peneliti akan menerapkan metode pendekatan *value for money*.

Dari laporan keuangan perusahaan, kita dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas perusahaan dan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis *Value for Money* adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kepenghuluan Kencana pada tahun 2018-2022. Laporan ini digunakan untuk menghitung rasio Ekonomis, Efisien, dan Efektivitas kinerja dalam pelaporan keuangan.

Rasio ekonomi adalah pengukuran yang dilakukan dengan membandingkan antara input dan input value. Input dalam hal ini adalah target

anggaran, sedangkan input value adalah realisasi anggaran. Efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu program dengan target yang telah ditetapkan. Jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan dan teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Ritonga, 2022) penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atau objek yang diteliti. Pada penelitian deskriptif ini, peneliti mencoba menganalisis mengenai pelaporan keuangan yang ada pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian mengoperasionalkan variabel-variabel ke dalam suatu pengukuran (measurement), baik variabel non-numeric (kualitatif) atau variabel numeric (kuantitatif). Definisi operasional menurut Sugiyono (2017) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulanya. Definisi operasional ini sangat diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan laporan lain yang disusun dengan tujuan untuk

penyedia informasi keuangan pada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Indikator Laporan keuangan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018-2022.

3.2.2 Value For Money

Menurut Mardiasmo (2018) *value for money* adalah konsep yang digunakan dalam suatu organisasi sektor publik yang dikelola berdasarkan tiga komponen utama yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ekonomi akan membandingkan *input* berupa masukan dengan *input value* dalam satuan moneter. Ekonomi sering juga disebut *input* yang diperoleh dengan kualitas dan kuantitas dengan menggunakan harga yang terendah. Elemen Efisiensi adalah *output* yang dicapai secara maksimal dengan *input* yang serendah mungkin dalam mencapai *output* tertentu. Secara sederhana, efisiensi adalah perbandingan *output* dengan *input* yang dihubungkan dengan target kinerja yang telah ditentukan. Sedangkan efektivitas adalah tingkat hasil program yang dicapai berdasarkan target yang ditentukan. Efektivitas adalah membandingkan *outcome* dan *output*.

Salah satu tuntutan hidup terhadap organisasi sektor publik adalah adanya perhatian terhadap *value for money* dalam aktivitas organisasi sector publik. *Value For Money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Ritonga P, 2021 hal 32).

Value For Money yang meliputi penilaian ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, diukur dengan persentasi rasio tertentu, jika diperoleh nilai rasio

kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti menunjukkan rasio yang diharapkan, jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti berimbang, dan jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) menunjukkan kondisi yang tidak diharapkan (Hadi, 2010).

- a Rasio Ekonomi yaitu hanya mempertimbangkan masukan yang digunakan, ekonomi merupakan ukuran relatif. Ekonomi merupakan perbandingan antara input dan input value. Input dalam hal ini adalah target anggaran, sedangkan input value adalah realisasi anggaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kinerja dikatakan ekonomis apabila realisasi anggaran lebih kecil dari pada target anggaran dan dapat mencapai output sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dari penjelasan tersebut, secara matematis pengukuran ekonomi dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Ekonomi = \frac{Realisasi\ Biaya}{Anggaran\ Biaya} \times 100\%$$

- b Rasio Efisiensi yaitu menggambarkan perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Pemerintah daerah dapat dikatakan efisiensi apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau dibawah 100%. Apabila rasio yang diperoleh semakin sedikit maka kinerja pemerintah daerah semakin baik. Adapun rumus dari rasio efisien yaitu:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Biaya}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

- c Rasio Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu organisasi sektor

publik dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi secara sistematis, efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Target\ Pendapatan} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018-2022.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal bagi penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu dimulai pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai dengan perincian tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Waktu
1	Pengajuan Judul	7 Januari 2023
2	Penyusunan Proposal	9 Januari- 1 Februari 2023
3	Bimbingan Proposal	2 Februari – 24 Mei 2023
4	Seminar Proposal	15 Juni 2023
5	Pengumpulan Data	17 Juni – 24 Juni 2023
6	Pengelolaan Data & Analisis Data	26 Juni – 6 Juli 2023
7	Penyusunan Skripsi	7 Juli – 17 Juli 2023
8	Bimbingan Skripsi	19 Juli – 20 Agustus 2023
9	Sidang Meja Hijau	28 Agustus 2023

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian menggunakan data yang berasal dari dokumen laporan Keuangan Realisasi pelaksanaan APBDes di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana tahun 2018-2022.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019 hal 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Sumber data sekunder yang penulis gunakan berasal dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2018-2022 pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari catatan yang dimiliki pemerintah desa. Teknik ini dilaksanakan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen ataupun berbentuk foto yang diperlukan sebagai bahan informasi serta membuat fotocopy atau pencatatan dari arsip resmi yang dimiliki pemerintah desa yang sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengambil data dari Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2018-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif, yaitu yang dilakukan dengan cara menganalisis, menggambarkan, serta menjelaskan data yang diperoleh mengenai perusahaan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2018-2022.
2. Melakukan analisis kinerja pada laporan keuangan di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana dengan menggunakan metode Value For Money tahun 2018-2022.
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Gambaran Umum Kepenghuluan Kencana

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera dan wilayah kepulauan. Terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 Tahun 1999 dengan Ibu Kota Bagan siapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah dikenal sebagai daerah penghasil ikan terbesar di Indonesia, dan pernah tercatat sebagai daerah penghasil ikan terbesar kedua di dunia. Kabupaten ini sebelumnya termasuk ke dalam Kabupaten Bengkalis. Sepanjang perjalanannya Kabupaten Rokan Hilir telah mengalami beberapa kali pergantian kepala daerah atau bupati, mulai dari H. Wan Thamrin Hasyim, H. Annas Maamun, hingga H. Suyatno yang masih menjabat sampai sekarang. Kabupaten Rokan Hilir berkembang dengan sangat pesat dibandingkan dengan sejak awal berdirinya. Kabupaten Rokan Hilir terbagi atas 18 kecamatan, dan terbagi lagi atas 83 Kelurahan/Desa atau di Kabupaten Rokan Hilir yang disebut dengan istilah Kepenghuluan.

Kabupaten Rokan Hilir merupakan daerah tropis dengan temperatur maksimum 31°C – 32°C yang mempunyai luas wilayah ± 8.881,59 km² atau 888.159 ha, terletak pada koordinat 101°21 BT. Kabupaten ini berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Utara
- Sebelah Timur : Kota Dumai



Gambar 4.1
Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir

Kepenghuluan Kencana merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Pada tahun 1987 Kepenghuluan Kencana hanya merupakan Unit Pemukiman Transmigrasi yang luas 832 Ha, pada tahun 1988 menjadi dusun Riau yang merupakan wilayah dari Desa Pasir Putih Kecamatan Kubu, Kabupaten Bengkalis dan pada tahun 1989 menjadi Desa Persiapan Kencana dengan luas wilayah menjadi 956 Ha dengan jumlah penduduknya meliputi 2097 jiwa. Kepenghuluan Kencana terdiri dari dua dusun yaitu dusun Karya Mulya dan Dusun Karya

Mukthi. Seiring dengan perkembangan penduduk dan kemajuan ekonomi, maka pada tahun 1996 menjadi Desa Definitif dengan Kepala Desa Bapak Tulus Sucipto dan menjadi bagian dari Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir.

Kepenghuluan Kencana sejak menjadi Kepenghuluan persiapan hingga sekarang ini telah di pimpin oleh beberapa penghulu yaitu :

- | | | |
|---|-----------------------|------------------------|
| 1 | P. Harahap (Pjs) | => Thn 1987 - 1992 |
| 2 | Tulus Sucipto | => Thn 1992 - 2001 |
| 3 | Wasi Sukiman | => Thn 2001 - 2004 |
| 4 | Jasrianto, S.Sos | => Thn 2004 - 2005 |
| 5 | Junadi | => Thn 2005 - 2017 |
| 6 | Agus Suparman (Pjs) | => Thn 2017 - 2018 |
| 7 | Edi Saputra, SH.I | => Thn 2018 - sekarang |

Sedangkan secara administratif Kepenghuluan Kencana berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : PT. Kura
- Sebelah Selatan : Kebun Ivomas
- Sebelah Barat : Jaya Agung
- Sebelah Timur : Pasir Putih

4.1.1.2 Visi dan Misi Kantor Desa

Visi merupakan cita-cita atau gambaran tujuan untuk dicapai oleh organisasi di masa depan. Visi yang hendak dicapai harus mempunyai rancangan dengan berdasar pada prinsip yang baik bagi masyarakat.

Misi adalah berkaitan dengan apa yang akan dilakukan organisasi untuk mewujudkan tujuan di masa mendatang atau visi. Misi berlandaskan pada strategi atau usaha yang digunakan untuk menggapai cita-cita (visi).

Visi dan Misi organisasi berguna dalam organisasi yaitu dapat menginspirasi pekerja untuk bekerja lebih fokus mencapai tujuan, sebagai panduan dalam mengambil keputusan organisasi serta dapat menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat.

Adapun visi di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana untuk mencapai tujuan di masa depan adalah “Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Guna Mewujudkan Kepenghuluan Kencana yang Adil, Makmur, Sejahtera, dan Bermartabat, dengan Rasa Persatuan dan Berajas Gotong Royong”.

Misi yang digunakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang bersih, demokratis serta terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme serta bentuk-bentuk penyelenggaraan lainnya.
2. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai tahap kehidupan yang lebih baik dan berpedidikan.
3. Bekerja sama dengan semua unsur kelembagaan Desa, lembaga keagamaan dan lembaga sosial politik supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi bidang : Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, Olahraga, ketertiban dan keamanan masyarakat.
4. Mengajak serta memfungsikan lembaga-lembaga yang ada di Kepenghuluan Kencana seperti : BPKep, PKK, Taruna, Koni, PAUD, TK, PDT, LPMD dan lembaga lainnya.

Dengan adanya visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Kantor Desa Kepenghuluan Kencana menjadi organisasi dengan sistem anggaran kinerja. Menurut Mardiasmo (2013), sistem anggaran kinerja merupakan sistem yang

mencakup tujuan dan penyusunan program serta tolak ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program.

Tahap perencanaan dalam mempersiapkan anggaran sangat penting dilakukan, karena penganggaran merupakan aktivitas mengalokasikan sumber daya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja yang cenderung tidak terbatas. Anggaran dengan pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep *Value For Money* atau pengawasan atas kinerja output. Pendekatan ini cenderung menolak pandangan anggaran tradisional yang menganggap bahwa tanpa adanya arahan dan campur tangan, pemerintah akan menyalahgunakan kedudukan dan cenderung boros (*over spending*). *Value For Money* merupakan inti dalam pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Pengembangan indikator kinerja berpusat pada 3 rasio. (1) Ekonomis yang artinya hemat dan cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, (2) Efisien yang artinya berdaya guna dalam penggunaan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. (3) Efektivitas yang artinya berhasil guna dalam mencapai tujuan dan sasaran.

4.2 Analisis Data

1. Rasio Ekonomis

Ekonomis memiliki pengertian bahwa dalam memperoleh sumber daya (*Input*) sebaiknya dengan harga yang lebih rendah (*Spending Less*) atau harga yang mendekati harga pasar. Ekonomis merupakan perbandingan input dengan input value yang dinyatakan dalam satuan moneter. Pada pengukuran tingkat ekonomis yaitu tingkat biaya yang dikeluarkan suatu organisasi untuk melakukan suatu pelayanan kepada publik. Tingkat ekonomis dalam mengelola keuangan dengan melihat perbandingan antara realisasi belanja daerah dengan anggaran

belanja daerah sehingga mendapat persentase tingkat pencapaiannya.

Dalam mengukur tingkat ekonomis pada Kantor Desa Kepenghuluan

Kencana, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.184.798.714}{1.622.378.938} \times 100\% \\ &= 73,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.310.073.831}{1.893.803.378} \times 100\% \\ &= 69,17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.607.015.839}{1.933.849.225} \times 100\% \\ &= 83,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.464.589.147}{1.864.367.521} \times 100\% \\ &= 78,55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.403.227.063}{1.750.536.167} \times 100\% \\ &= 80,15\% \end{aligned}$$

Tabel 4.1
Rasio Ekonomis Kantor Desa Kepenghuluan Kencana

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Rasio Ekonomis	Kategori
2018	1.622.378.938	1.184.798.714	73,02%	Kurang Ekonomis
2019	1.893.803.378	1.310.073.831	69,17%	Kurang Ekonomis
2020	1.933.849.225	1.607.015.839	83,09%	Cukup Ekonomis
2021	1.864.367.521	1.464.589.147	78,55%	Kurang Ekonomis
2022	1.750.536.167	1.403.227.063	80,15%	Cukup Ekonomis

Sumber : APBDes Kepenghuluan Kencana (data diolah 2023)

2. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan. Kegiatan operasional yang dilakukan bisa dikatakan efisien apabila hasil kerja tertentu dapat dicapai sesuai target yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber daya dan dana yang seminimum mungkin. Akan tetapi dengan adanya sisa anggaran belanja yang telah ditetapkan dapat menunjukkan bahwa suatu organisasi masih belum merealisasikan semua program yang telah direncanakan.

Dalam mengukur tingkat efisiensi pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.184.798.714}{1.269.913.033} \times 100\% \\ &= 93,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.310.073.831}{1.441.371.627} \times 100\% \\ &= 90,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.607.015.839}{1.485.933.756} \times 100\% \\ &= 108\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.464.589.147}{1.614.096.838} \times 100\% \\ &= 90,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.403.227.063}{1.344.749.934} \times 100\% \\ &= 104\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Rasio Efisiensi Kantor Desa Kepenghuluan Kencana

Tahun	Realisasi Belanja	Realisasi Pendapatan	Rasio Efisiensi	Kategori
2018	1.184.798.714	1.269.913.033	93,29%	Kurang Efisien
2019	1.310.073.831	1.441.371.627	90,89%	Kurang Efisien
2020	1.607.015.839	1.485.933.756	108%	Tidak Efisien
2021	1.464.589.147	1.614.096.838	90,73%	Kurang Efisien
2022	1.403.227.063	1.344.749.934	104%	Tidak Efisien

Sumber : APBDes Kepenghuluan Kencana (data diolah 2023)

3. Rasio Efektivitas

Pengukuran tingkat efektivitas dinilai efektif apabila suatu organisasi, program, atau kegiatan yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Dalam mengukur tingkat efektivitas pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana, penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.269.913.033}{1.645.871.657} \times 100\% \\ &= 77,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.441.371.627}{1.998.402.719} \times 100\% \\ &= 72,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.485.933.756}{1.789.008.409} \times 100\% \\ &= 83,05\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.614.096.838}{1.918.171.491} \times 100\%$$

$$= 84,14\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.344.749.934}{1.688.405.138} \times 100\%$$

$$= 79,64\%$$

Tabel 4.3
Rasio Efektivitas Kantor Desa Kepenghuluan Kencana

Tahun	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Efektivitas	Kategori
2018	1.269.913.033	1.645.871.657	77,15%	Kurang Efektif
2019	1.441.371.627	1.998.402.719	72,12%	Kurang Efektif
2020	1.485.933.756	1.789.008.409	83,05%	Cukup Efektif
2021	1.614.096.838	1.918.171.491	84,14%	Cukup Efektif
2022	1.344.749.934	1.688.405.138	79,64%	Kurang Efektif

Sumber : APBDes Kepenghuluan Kencana (data diolah 2023)

4.3 Pembahasan

1 Rasio Ekonomis

Dilihat dari tabel 4.1 pada rasio ekonomis di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana yang diukur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu untuk rasio ekonomis tahun 2018 pada rasio perhitungannya sebesar 73,02% dengan kriteria kurang ekonomis karena berada diantara 60% - 80%, hal ini menunjukkan bahwa pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana menunjukan kinerja yang kurang baik, dan dalam pengelolaan anggaran pemerintah desa belum sepenuhnya merealisasikan anggarannya untuk program atau kegiatan yang ingin dicapai.

Pada tingkat pencapaian ditahun 2019 sebesar 69,17% dengan kriteria kurang ekonomis karena berada diantara 60% - 80%, hal ini berarti rasio ekonomis pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,85% dari tahun 2018.

Hal ini berarti pada Pemerintah Kepenghuluan Kencana belum dapat meminimalisir sumber daya yang digunakan, dan belum dapat menghindari pengeluaran yang boros.

Pada tahun 2020 perhitungan rasio ekonomis sebesar 83,09% sehingga termasuk dalam kategori cukup ekonomis karena berada diantara 80% - 90%. Artinya rasio ekonomis di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 13,92%. Hal ini menunjukkan pada pelaksanaan anggaran pemerintah di Kepenghuluan Kencana belum mampu melakukan penghematan dalam merealisasikan anggaran dalam melaksanakan program-program atau kegiatan yang hendak dicapai.

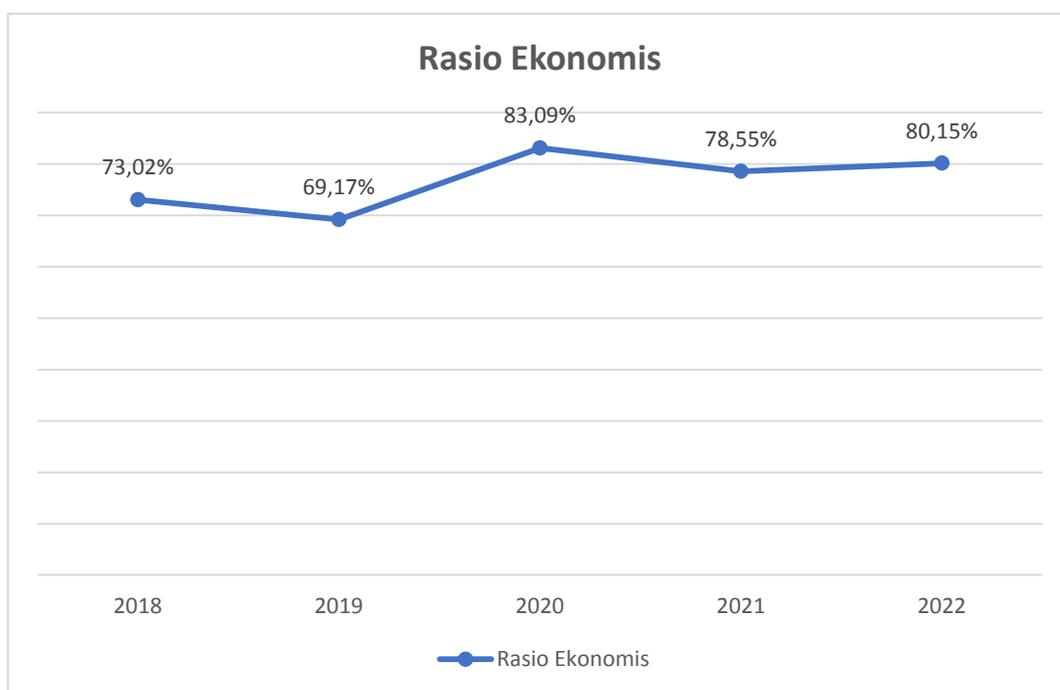
Pada tahun 2021 perhitungan rasio ekonomis sebesar 78,55% termasuk dalam kategori kurang ekonomis karena berada diantara 60% - 80%, ini berarti pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 4,54% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukan bahwa pada kinerja Pemerintah Kepenghuluan Kencana kurang baik, karena pada tahun 2021 tersebut belum memenuhi kategori ekonomis yaitu pada penghematan anggaran dalam melaksanakan kegiatannya. Persentase ekonomis diatas 100% berarti Pemerintah Kepenghuluan Kencana telah mengeluarkan dana lebih dari anggaran yang ditetapkan.

Pada tahun 2022 perhitungan rasio ekonomis sebesar 80,15% sehingga termasuk dalam kategori cukup ekonomis karena berada diantara 80% - 90%. Yang artinya rasio ekonomis ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,6%, namun walaupun terjadi peningkatan masih berada dalam kategori cukup ekonomis. Dalam perhitungan rasio ekonomis menunjukkan kinerja Pemerintah Kepenghuluan Kencana adalah kurang baik karena pada tahun 2022 belum memenuhi kategori ekonomis yaitu penghematan anggaran dalam melaksanakan

kegiatannya. Pada rasio ekonomis sering disebut juga penghematan yang mencakup pengelolaan secara cermat dan tidak adanya pemborosan serta tepat guna. Dengan semakin besar persentase ekonomis, maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin baik Mahsun (2016).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka perubahan tingkat rasio ekonomis di Kantor Desa Kepenghulan Kencana dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Gambar Grafik 4.2
Rasio Ekonomis



2 Rasio Efisiensi

Dilihat dari tabel 4.2 untuk rasio efisiensi di Kantor Desa Kepenghulan Kencana yang diukur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu untuk tingkat efisien pada rasio efisiensi tahun 2018 rasio perhitungannya yaitu sebesar 93,29% sehingga berada pada kategori kurang efisien karena berada dibawah 100%, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa belum mampu menggunakan sumber

daya yang diperlukan dengan seminimum mungkin untuk mencapai target yang maksimum.

Pada tingkat pencapaian ditahun 2019 perhitungan rasio efisiensi sebesar 90,89% termasuk dalam kategori kurang efisien karena berada antara 90% - 100%, ini berarti pada rasio efisiensi tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,4% dari tahun 2018. Hal ini menunjukkan yaitu dalam pelaksanaan anggaran belanja belum cukup baik untuk memenuhi syarat efisiensi dengan melakukan penghematan dana untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun hal ini perlu diambil langkah agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang lebih baik guna mensejahterakan masyarakat.

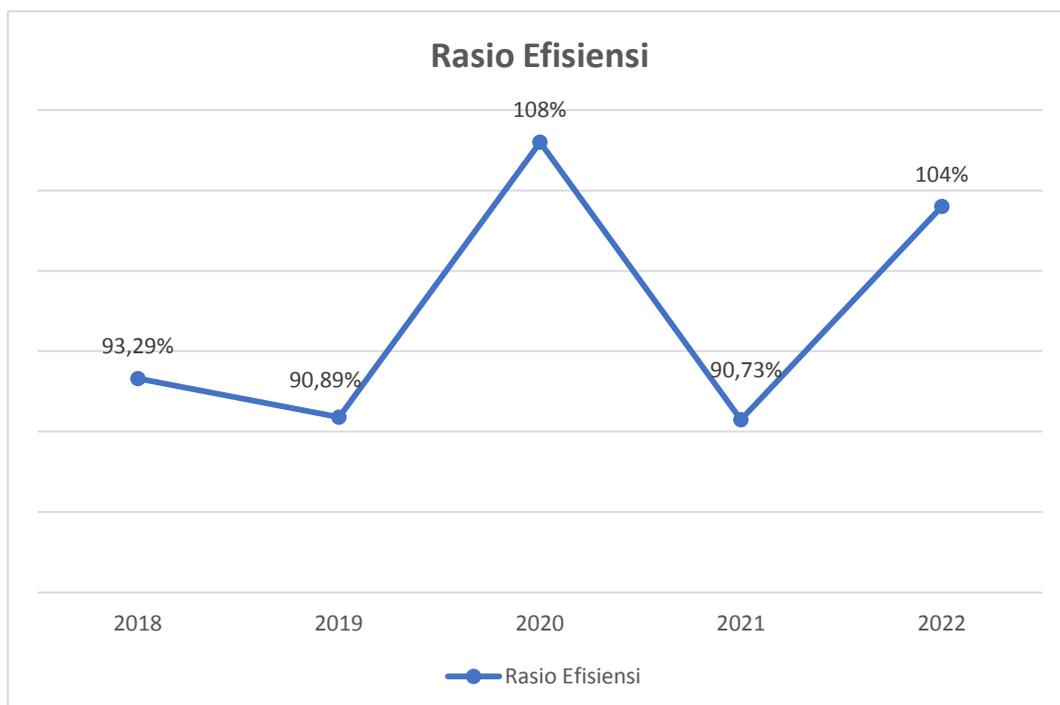
Pada tahun 2020 perhitungan rasio efisiensi sebesar 108% sehingga berada dalam kategori tidak efisien karena rasionya lebih dari 100%. Ini menandakan bahwa belanja daerah di Kepenghuluan Kencana telah melebihi anggaran yang tersedia sehingga pengeluaran belanja tersebut dibiayai dengan pinjaman/hutang. Keberhasilan pemerintah dalam merealisasikan target anggaran belanja sesuai dengan target yang ditetapkan, kurang memiliki arti apabila ternyata biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan target anggaran belanja lebih besar dari realisasi anggaran pendapatan yang diterima.

Pada tahun 2021 perhitungan rasio efisiensi sebesar 90,73% dengan kriteria kurang efisien karena berada diantara 90% - 100%, ini berarti pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 17,27% dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan secara metode *Value For Money* tidak dapat menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan atas belanja yang telah dikeluarkan, yang berarti mengalami kerugian atau defisit secara terus menerus.

Pada tahun 2022 perhitungan rasio efisiensi sebesar 104% sehingga berada dalam kategori tidak efisien karena berada diatas 100%. Pada tahun 2022 ini juga menandakan bahwa belanja daerah di Kepenghuluan Kencana telah melebihi anggaran yang sudah tersedia sehingga pada pengeluaran belanja tersebut dibiayai dengan pinjaman/hutang. Dapat di katakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 100% atau semakin kecil rasio yang diperoleh, maka kinerjanya semakin efisien.

Analisis data menunjukkan adanya perubahan tingkat rasio efisiensi di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana dari tahun 2018 sampai 2022 yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar Grafik 4.3
Rasio Efisiensi



3. Rasio Efektivitas

Berdasarkan tabel 4.3 rasio efektivitas di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana selama 5 tahun terakhir yaitu untuk tingkat efektif pada rasio efektivitas

tahun 2018 rasio perhitungannya yaitu sebesar 77,15% sehingga termasuk dalam kategori kurang efektif karena berada diantara 60% - 80%. Hal ini disebabkan karena penetapan target yang terlalu tinggi sedangkan realisasinya rendah. Sehingga dapat mencerminkan bahwa dalam menetapkan target pada Pemerintah di Kepenghuluan Kencana belum memperhatikan potensi yang ada dan masih belum bisa diprediksi realisasi yang akan dicapai.

Pada tahun 2019 perhitungan rasio efektivitas sebesar 72,12% sehingga termasuk dalam kategori kurang efektif karena berada diantara 60% - 80%, pada rasio efektivitas tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,03% dari tahun 2018, hal ini dapat mengartikan bahwa pada Pemerintah Kepenghuluan Kencana dalam menentukan target pendapatannya belum sesuai, dan belum mampu merealisasikan pendapatan yang telah direncanakan.

Pada tahun 2020 perhitungan rasio efektivitas sebesar 83,05% sehingga termasuk dalam kategori cukup efektif karena berada diantara 80% - 90%. Artinya rasio efektivitas di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 10,95%. Hal ini berarti dalam pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan Pemerintah Kepenghuluan Kencana belum sempurna dan belum sesuai dengan yang diinginkan. Dan pada pencapaian target Dana Desa yang ada menunjukkan bahwa belum efektif, karena Realisasi Dana Desa yang ada di Kepenghuluan Kencana sudah baik jika dibandingkan dengan Anggaran Dana Desa.

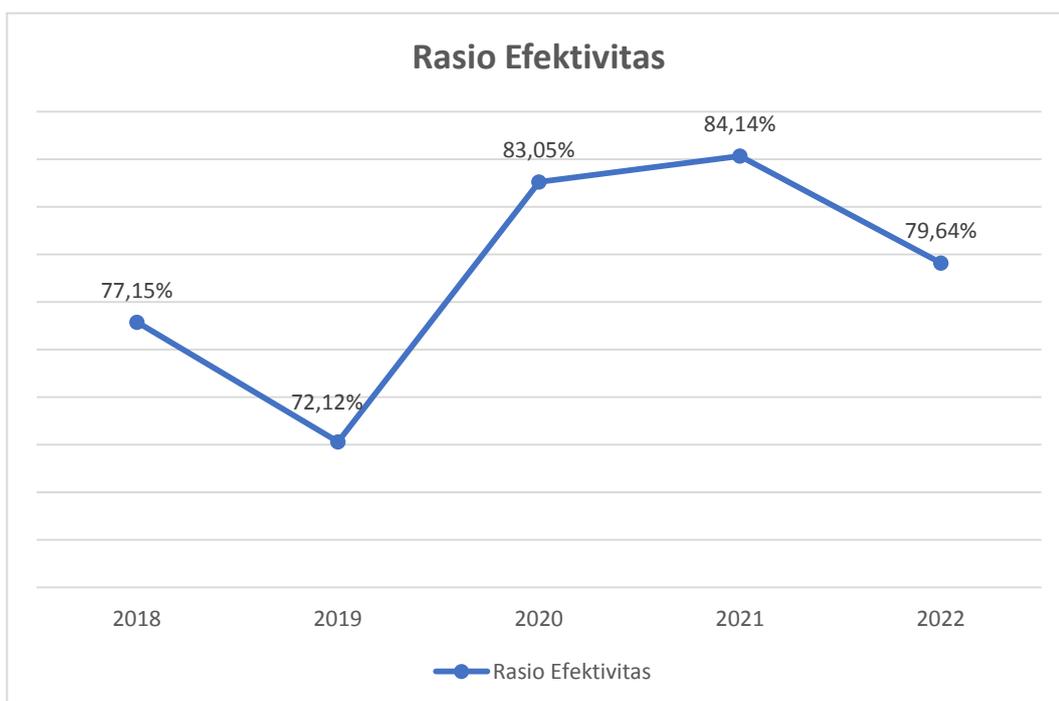
Pada tahun 2021 rasio efektivitas sebesar 84,14% sehingga termasuk dalam kategori cukup efektif karena berada diantara 80% - 90%, pada tahun 2021 ini sedikit mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu sebesar 1,09%. Ini menunjukkan bahwa program/kegiatan yang telah diprogramkan tidak

sepenuhnya terealisasi dengan yang diharapkan.

Pada tahun 2022 perhitungan rasio efektivitas sebesar 79,64% sehingga termasuk dalam kategori kurang efektif karena berada diantara 60% - 80%, hal ini berarti pada rasio efektivitas tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 4,5% dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan realisasi pendapatannya lebih kecil dibandingkan dengan anggaran pendapatannya. Artinya, tingkat pencapaian hasil program terhadap tujuan yang ditetapkan tidak berjalan dengan baik. Ini terbukti dengan masih adanya kekurangan, seperti banyaknya proyek fisik dan bantuan untuk masyarakat tak dapat direalisasikan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Analisis data menunjukkan adanya perubahan tingkat rasio efektivitas di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana dari tahun 2018 sampai 2022 yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar Grafik 4.4
Rasio Efektivitas



Rasio efektivitas pada Kepenghuluan Kencana dari tahun 2018-2022 terus mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena perubahan jumlah belanja desa setiap tahunnya. Melalui rasio efektivitas ini kita dapat diketahui seberapa besar realisasi belanja dana desa terhadap target yang telah ditentukan oleh pemerintah yang ada di Kepenghuluan Kencana yang seharusnya dapat dicapai oleh periode tertentu.

Melalui rasio efektivitas ini kita dapat mengetahui seberapa besar realisasi pendapatan terhadap target yang seharusnya dicapai oleh periode tertentu, dengan dilakukannya penargetan atas realisasi pendapatan ini diharapkan dapat mendorong kinerja pemerintah desa di Kepenghuluan Kencana dalam mencapai penerimaan pendapatan yang tinggi.

Pengukuran kinerja keuangan yang ada pada Kepenghuluan Kencana dengan menggunakan metode *value for money* masih termasuk kedalam kategori kurang efektif karena berada di persentase 100% kebawah, ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan yang ada di Kepenghuluan Kencana belum sepenuhnya tercapai dengan sempurna sehingga apa yang telah direncanakan oleh pemerintah desa belum bisa dikatakan baik.

Berdasarkan penelitian oleh (Nurafifah et al., 2022) yang berjudul Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Pendekatan *Value For Money* (Studi Kasus pada Kabupaten Nabire Tahun 2019-2021) menyatakan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki nilai yang tidak memenuhi kriteria ekonomis yang dikarenakan realisasi belanjanya melebihi anggaran belanja, maka sebaiknya perusahaan mengurangi biaya yang tidak perlu. Ekonomi sering disebut juga kehematan yang mencakup pengelolaan secara berhati-hati atau cermat dan tidak ada pemborosan. Dan jika rasio efisiensi tidak memenuhi kriteria efisiensi

dikarenakan realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan dan kurang dari 100%, sebaiknya perusahaan dalam penggunaan sumber daya dapat diminimalkan dan hasilnya dapat dimaksimalkan. Agar dalam menekankan biaya untuk belanja operasi khususnya belanja pegawai dan dapat meningkatkan belanja modal agar kualitas masyarakat seimbang dengan belanja yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Selanjutnya jika rasio efektivitas tidak memenuhi kriteria efektivitasnya yang disebabkan oleh realisasi pendapatannya di bawah atau lebih kecil dari anggaran pendapatan, maka sebaiknya perusahaan dalam meningkatkan rasio efektivitasnya tidak hanya menyatakan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana, melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *value for money* yang meliputi Rasio Ekonomis, Rasio Efisiensi dan Rasio Efektivitas yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2018 sampai dengan 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari nilai rasio ekonomis pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana tahun 2018 sampai dengan 2022 berada pada kategori kurang ekonomis, yaitu sebesar 73,02%, 69,17%, 83,09%, 78,55%, 80,15% karena berada dibawah rata-rata nilai presentase yang telah ditetapkan yaitu 100% keatas. Hal ini dikarenakan dalam pengelolaan anggaran pemerintah desa belum sepenuhnya merealisasikan anggarannya untuk program/kegiatan yang ingin dicapai, dan belum dapat menghindari pengeluaran yang boros.
2. Dilihat dari nilai rasio efisiensi pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana tahun 2018 sampai dengan 2022 berada pada kategori kurang efisien, karena setiap tahunnya realisasi belanja lebih besar daripada realisasi pendapatan, hal ini menyebabkan secara metode *Value For Money* tidak dapat menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan atas belanja yang telah dikeluarkan, yang berarti mengalami kerugian atau defisit secara terus menerus. Karena, suatu organisasi akan di katakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 100% atau semakin kecil rasio yang diperoleh, maka kinerjanya semakin efisien.

3. Dilihat dari nilai rasio efektivitas pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana tahun 2018 sampai dengan 2022 berada pada kategori kurang efektif, karena berada di presentase 100% kebawah. Ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan yang ada pada Kepenghuluan Kencana belum sepenuhnya tercapai dengan sempurna sehingga apa yang telah direncanakan oleh pemerintah desa belum bisa dikatakan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Desa Kepenghuluan Kencana.

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk tercapainya pengelolaan dana desa yang lebih ekonomis, efisien, dan efektif ditahun anggran yang akan datang maka pemerintah desa di Kepenghuluan Kencana agar lebih fokus lagi dalam memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dalam proses pelaksanaan tahun anggaran belanja dapat berjalan baik dan benar sagar dapat meminimalkan anggaran yang bersisa dan memaksimalkan realisasi anggaran belanja yang telah ditetapkan agar sesuai dengan yang direncanakan.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah lagi variabel dan teknis analisis datanya, selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu desa yaitu di Kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tidak hanya di satu desa saja, tetapi dilingkup yang lebih luas dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2015). *Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Pariaman*. *Jurnal KBP*, 64–70. 3(1), 47–60.
- Bastian, I. (2014). *Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Cetakan 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, Vol 1(No.1), Hal 65-78.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Andi Offset. Yogyakarta.
- FITRIYANI, F. (2013). Peranan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Otonomi Desa di Desa Sereang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 2(1), 193–205.
- Halim, A. (2015). *Auditing; Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hanafi, mamduh mahmadah, & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanum, Z. (2011). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serang Bedagai. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 10(2), 1–23.
- Harahap, S. syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lesmana, S., Arfan, I., Noch, M. Y., & Ritonga, P. (2020). *Teori Akuntansi*. Medan : Mahendra.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Maith, H. A. (2013). *Analisis Value For Money untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Malang, Universitas Brawijaya*. 1(3), 619–628.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Terbaru*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nurafifah, I. P., Halilah, & Nirwana. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Pendekatan Value for Money (Studi Kasus Pada Kabupaten Nabire Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 2(2), 56–71. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>
- Permendagri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Rambe, M. F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Medan : Citapustaka Media.
- Ritonga, P. (2021). *Keuangan Negara*. Penerbit Umsu Press.
- Ritonga, P. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT . PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio* , *Total Assets Turnover* dan *Return on assets* , dan untuk mengetahui dan menganalisis . 3(1), 520–531.

- Sinambela, E., & Pohan, A. K. R. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 53(9), 1689–1699. journal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/2056/2050
- Sinambela, E., Saragih, F., & Sari, E. N. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 93–101. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i2.2527>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukma, L. (2020). *Teori Akuntansi*. Medan : Mahendra.
- Sululing, S., Ode, H., & Sono, M. G. (2018). Analisis Laporan Keuangan Desa. *Seminar Nasional Hasil Riset*, 113, 1–10.
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu Edisi Revisi*, Read : Banda Aceh.
- Titin, K. (2021). ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) DI DESA BONTOLONGKASA SELATAN KABUPATEN GOWO. *Skripsi*, July, 1–94.

LAMPIRAN

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN KEPENGHULUAN KENCANA
MEMUTUSKAN

Menetapkan : RANCANGAN PERATURAN KEPENGHULUAN KENCANA
TENTANG LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI
PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
KEPENGHULUAN (APBKep) TAHUN ANGGARAN 2018

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Kepenghuluan Tahun Anggaran 2018 dengan
Rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Kepenghuluan	Rp. 1.645.871.657,00
2. Belanja Kepenghuluan	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kepenghuluan	Rp. 704.614.537,00
b. Bidang Pembangunan	Rp. 590.494.401,00
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp. 129.850.000,00
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 197.420.000,00
e. Bidang Tak Terduga	Rp. 0,00
Jumlah Belanja	Rp. 1.622.378.938,00
Surplus/devisit	Rp. (23.492.719,00)
3. Pembiayaan Kepenghuluan	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 50.000.000,00
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0,00
c. Selisih Pembiayaan (a - b)	Rp. 50.000.000,00

Pasal 2

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kepenghuluan Tahun Anggaran 2018
dengan Rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Kepenghuluan	Rp : 1.269.913.033,00
2. Belanja Kepenghuluan	
a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	Rp : 545.209.314,00
b. Bidang Pembangunan	Rp : 418.639.400,00
c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp : 79.550.000,00
d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp : 141.400.000,00
e. Bidang Tak Terduga	Rp : 0,00
Jumlah Belanja	Rp : 1.184.798.714,00
Surplus/Defisit	Rp : 23.492.719,00
- Terutang	Rp : 375.958.624,00
- Saldo	Rp : 61.621.600,00
3. Pembiayaan Kepenghuluan	
a. Penerimaan Pembiayaan	Rp : 50.000.000,00
b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp : 50.000.000,00
Selisih Pembiayaan (a - b)	Rp : 0,00

**REALISASI APB KEPENGHULUAN
PEMERINTAH KEPENGHULUAN KENCANA
Kecamatan BALAI JAYA
Kabupaten Rokan Hilir Tahun Anggaran 2019**

	Ref	Anggaran	Realisasi	(Lebih/ Kurang)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Kepenghuluan				
Pendapatan Transfer	C.2	0.00	0.00	0.00
Dana Kepenghuluan				
Bagian dr hasil pajak dan	C.3	722,675,000	722,675,000	0.00
Retribusi Daerah	C.4	0.00	0.00	0.00
Alokasi Dana Kepenghuluan	C.5	1,074,815,977	518,588,227	556,227,750.00
Bantuan Keuangan Propinsi	C.6	200,000,000	200,000,000	0.00
Bantuan Keuangan Kabupaten/kota	C.7	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain lain	C.8	911,742	108,400	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,998,402,719	1,441,371,627	556,227,750
BELANJA				
Bidang Penyelenggaraan pemerintah Kepenghuluan	C.9 dan C15	618,255,039	369,843,831	248,411,208
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kepenghuluan	C.10 dan C15	990,345,339	774,927,000	215,418,339
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kepenghuluan	C.11 dan C15	179,203,000	79,303,000	99,900,000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kepenghuluan	C.12 dan C15	86,000,000	86,000,000	0.00
Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Kendesak Kepenghuluan	C.13 dan C15	20,000,000	0.00	20,000,000
JUMLAH BELANJA	C.14	1,893,803,378	1,310,073,831	583,729,547
SURPLUS/(DEFISIT)		104,599,341	131,297,796	(26,698,455)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan	C.15	(104,378,400)	(166,000,000)	61,621,600
Pengeluaran Pembiayaan		61,621,600	0	61,621,600.00
PEMBIAYAAN NETTO		166,000,000	166,000,000	0.00
PA TAHUN BERJALAN		220,941	34,702,204	34,923,145

Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LAPORAN REALISASI APB DESA
 PEMERINTAH DESA KENCANA
 KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
 KABUPATEN ROKAN HILIR
 TAHUN ANGGARAN 2020

	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Transfer		1.761.994.404,00	1.485.933.756,00	276.060.648,00
Dana Desa		854.746.000,00	854.746.000,00	0,00
Alokasi Dana Desa		822.248.404,00	546.187.756,00	276.060.648,00
Bantuan Keuangan Provinsi		85.000.000,00	85.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		27.014.005,00	0,00	27.014.005,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.789.008.409,00	1.485.933.756,00	303.074.653,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		728.884.886,00	669.850.839,00	59.034.047,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		738.973.339,00	515.854.000,00	223.119.339,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		74.400.000,00	49.850.000,00	24.550.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		42.730.000,00	42.600.000,00	130.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		348.861.000,00	328.861.000,00	20.000.000,00
JUMLAH BELANJA		1.933.849.225,00	1.607.016.839,00	326.833.386,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(144.840.816,00)	(121.082.083,00)	(23.758.733,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		216.840.816,00	0,00	216.840.816,00
Pengeluaran Pembiayaan		71.000.000,00	71.000.000,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		145.840.816,00	(71.000.000,00)	216.840.816,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		1.000.000,00	(192.082.083,00)	193.082.083,00

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LAPORAN REALISASI APB DESA
PEMERINTAH DESA KENCANA
KECAMATAN BALAI JAYA
KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN ANGGARAN 2021**

URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.890.157.486,00	1.614.096.838,00	276.060.648,00
Dana Desa		1.007.756.000,00	1.007.756.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		16.585.073,00	0,00	16.585.073,00
Alokasi Dana Desa		765.816.413,00	506.340.838,00	259.475.575,00
Bantuan Keuangan Provinsi		100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		28.014.005,00	0,00	28.014.005,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.918.171.491,00	1.614.096.838,00	304.074.653,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		534.044.727,00	437.833.147,00	96.211.580,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		743.576.794,00	496.060.000,00	247.516.794,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		136.522.000,00	104.472.000,00	32.050.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		156.624.000,00	156.624.000,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		293.600.000,00	273.600.000,00	20.000.000,00
JUMLAH BELANJA		1.864.367.521,00	1.468.589.147,00	395.778.374,00
SURPLUS / (DEFISIT)		53.803.970,00	145.507.691,00	(91.703.721,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		22.511.580,00	0,00	22.511.580,00
Pengeluaran Pembiayaan		76.000.000,00	76.000.000,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC		(53.488.420,00)	(76.000.000,00)	22.511.580,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		315.550,00	69.607.691,00	(69.192.141,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**LAPORAN REALISASI APB DESA
PEMERINTAH DESA KENCANA
KECAMATAN BALAI JAYA
KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN ANGGARAN 2022**

URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN				
Pendapatan Asli Desa		0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.660.391.133,00	1.344.749.934,00	315.641.199,00
Dana Desa		696.206.000,00	696.206.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		44.020.551,00	27.440.000,00	16.580.551,00
Alokasi Dana Desa		795.164.582,00	496.103.934,00	299.060.648,00
Bantuan Keuangan Provinsi		125.000.000,00	125.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		28.014.005,00	0,00	28.014.005,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.688.405.138,00	1.344.749.934,00	343.655.204,00
BELANJA				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		680.871.063,00	633.371.063,00	47.500.000,00
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		496.781.595,00	252.664.800,00	244.116.795,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		57.842.309,00	22.200.000,00	35.642.309,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		210.641.200,00	210.641.200,00	0,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		304.400.000,00	284.400.000,00	20.000.000,00
JUMLAH BELANJA		1.750.536.167,00	1.403.277.063,00	347.259.104,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(62.131.029,00)	(58.527.129,00)	(3.603.900,00)
PEMBIAYAAN				
Penerimaan Pembiayaan		99.027.129,00	99.027.129,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		35.000.000,00	35.000.000,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		64.027.129,00	64.027.129,00	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		1.896.100,00	5.500.000,00	(3.603.900,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

KENCANA, 14 June 2023

PENGHULU

EDI SAPUTRA, SH.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 07/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devi Tri Rahmadani
NPM : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1: Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai seorang akuntan publik dikarenakan proses persyaratannya dinilai sangat lama dan membosankan, serta terdapat hambatan bagi mahasiswa akuntansi dihadapkan pada beberapa pilihan untuk menjadi seorang akuntan yaitu karena waktu dan biaya yang sangat besar menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk berkarir sebagai seorang akuntan. Judul 2 : Masih terdapat kesalahan pengalokasian biaya produksi yang mengakibatkan pencatatan laporan laba rugi perusahaan menjadi tergantung. Judul 3 : Ketidaksihinggaan penerapan akuntansi keuangan desa pada Kepenghuluan Kencana. Kecamatan Balai Jaya. Kabupaten Rokan Hilir

Rencana Judul : 1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
2. ANALISIS AKUNTANSI BIAYA PRODUKSI
3. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1: Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Judul 2 : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V UNIT TANAH PUTIH. Judul 3 : KEPENGHULUAN KENCANA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/01/2023

Nama Mahasiswa : Devi Tri Rahmadani
NPM : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 07/01/2023
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Sukma Lesmana, SE., M.Si (13 Januari 2023)

Judul Disetujui^{**) :}

ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DESA PADA
KEPEGHULUAN KECAMATAN BALAI JAYA
KABUPATEN ROKAN HILIR

Disahkan oleh:
Sekretaris Program Studi Akuntansi

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA)

Medan, 16 Maret 2023

Dosen Pembimbing

(SUKMA LESMANA, SE., M.Si)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : D E N I T R I R A H M A D A N I

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 1 1 A

Tempat/Tgl Lahir : K E N C A N A 2 4 1 1 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : K E P E N G H U L U A H K E N C A N A
K E C B A L A I J A Y A

Tempat Penelitian: K A N T O R D E S A K E P E N G H U L U A
N K E N C A N A

Alamat Penelitian : K E P E N G H U L U A N K E N C A N A
K E C B A L A I J A Y A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelltlan sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Deri Tri Rahmadani)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bina - Himpun - Riset - Fiqir - Berprestasi
Penerbitan 2012-2013

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 893/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Desa Kepenghuluan Kencana
Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Baya Kabupaten Rokan Hilir
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Devi Tri Rahmadani
Npm : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Desa pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Baya Kabupaten Rokan Hilir

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BALAI JAYA
KEPENGHULUAN KENCANA**

Jln. Merdeka No.01A

Bagan Batu : 28992

Kencana, 03 April 2023

Nomor : 140/047/UMUM/KCA/IV/2023.
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.
Pimpinan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
di -

Medan.

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat permohonan izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 893/11.3-AU/UMSU-05/F/2023. Dengan Judul Riset "Analisis Pelaporan Keuangan Desa pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Maka dengan ini kami Pemerintahan Kepenghuluan Kencana memberi izin untuk pelaksanaan Penelitian kepada mahasiswa/i di wilayah Kepenghuluan Kencana dengan data sebagai berikut :

Nama : **DEVI TRI RAHMADANI**
Npm : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Penelitian : Analisis Pelaporan Keuangan Desa pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya.

Demikian surat balasan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bea Mumpuni, Bekerja Keras, Berprestasi, Berprestasi, Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 895/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Devi Tri Rahmadani
N P M : 1905170114
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Desa pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Baya Kabupaten Rokan Hilir

Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 27 Maret 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEVI TRI RAHMADANI
N P M : 1905170114
Dosen Pembimbing : SUKMA LESMANA, SE., M.SI
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Penelitian : ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN DESA PADA KEPENGHULUAN
KENCANA KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	1. Judul disempurnakan 2. Belum rinci masalah sebenarnya dan jelaskan dengan dukungan teori	2 Februari 2023	
	1. Perbaiki isi latar belakang 2. Rumusan masalah	23 Maret 2023	
	1. Latar belakang perlu diperbaiki wajib ada dukungan penelitian terdahulu 2. Identifikasi masalah dan rumusan masalah perbaiki	17 Mei 2023	
Bab 2			
Bab 3	Bab III diperbaiki	17 Mei 2023	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC lanjut ke seminar proposal	24 Mei 2023	

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.SI)

Medan, 24 Mei 2023

Diketahui / Disetujui

Sekretaris Program Studi Akuntansi

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.SI., Ak.,CA., CPA)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Devi Tri Rahmadani*
NPM. : 1905170114
Tempat / Tgl.Lahir : Kencana, 24 November 2000
Alamat Rumah : Kepenghuluan Kencana, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir
Judul Proposal : Analisis Pelaporan Keuangan Desa Pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tambah teori</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Tambah daftar pustaka</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Devi Tri Rahmadani
NPM : 1905170114
Tempat / Tgl.Lahir : Kencana, 24 November 2000
Alamat Rumah : Kepenghuluan Kencana, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir
Judul Proposal : Analisis Pelaporan Keuangan Desa Pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE., M.Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila Mengikuti Surat Keputusan
Nomor 201/SK/UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1787/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 30 Dzulhijah 1444 H
18 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Desa Kepenghuluan Kencana
Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Devi Tri Rahmadani
N P M : 1905170114
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pelaporan Keuangan Pada Kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BALAI JAYA
KEPENGHULUAN KENCANA**

Jln. Merdeka No.01A

Bagan Batu : 28992

Kencana, 26 Juli 2023

Nomor : 140/198 /UMUM/KCA/VII/2023.
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan Selesai Riset

Kepada Yth.
Pimpinan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

di -

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Keterangan Menyelesaikan Riset Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1787/II.3-AU/UMSU-05/F/2023. Dengan ini Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. Memberi keterangan kepada mahasiswa/i yang ber - :

Nama : **DEVI TRI RAHMADANI**
Npm : 1905170114
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Penelitian : Analisis Pelaporan Keuangan Desa pada Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya.

Bahwasannya benar nama tersebut telah **Selesai Melaksanakan Riset** di kantor Desa Kepenghuluan Kencana Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Demikian surat Keterangan balasan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



EDI SAPUTRA,SH.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Devi Tri Rahmadani
Npm : 1905170114
Tempat dan Tanggal Lahir : Kencana, 24 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl. Melur, RT 001/RW 001, Desa Kencana,
Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir
No. Telephone : 082288280286
Email : devitriahmadani273@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sukarmin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Suriatik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Melur, RT 001/RW 001, Desa Kencana,
Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 030 Kencana
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 2 Bagan Sinembah
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 5 Bagan Sinembah
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023



Devi Tri Rahmadani